

**Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Anak Usia Dini di PPIT Lukmanul Hakim Kecamatan
Limboto**

Karsum Jailani Huntingi

**Pusat PAUD Islam Terpadu Lukmanul Hakim
Kabupaten Gorontalo**

Email: karsumjailani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas penerapan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Kelompok A pada Anak Usia Dini Islam Terpadu Lukmanul Hakim. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas. Sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti yakni dari guru kelas dan guru qur'an, sedangkan data sekunder yang diperoleh peneliti berupa absen kelas dan RPPH. Berdasarkan analisis data observasi awal siklus I dan siklus II dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran dengan Metode Wafa pada Anak Kelompok A di Pusat Paud Anak Usia Dini Islam Terpadu Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto menunjukkan 84 % kemampuan anak membaca Al-Quran menggunakan metode wafa.

Kata Kunci : Membaca Al-Quran, Metode Wafa

Abstract: This research discusses the application of the wafa method in improving the ability to read the Al-Qur'an Group A in Lukmanul Hakim's Integrated Islamic Early Age Children. The type of research used is classroom action research (CAR), where this research is an activity carried out by educators or together with other people (collaboration) which aims to increase or improve the quality of the learning process in the classroom. The primary data sources obtained by the researchers were from class teachers and Qur'an teachers, while secondary data obtained by the researchers were class absences and RPPH. Based on analysis of initial observation data from cycle I and cycle II in learning activities to read the Al-Quran using the Wafa Method for Group A Children at the Lukmanul Hakim Integrated Islamic Early Childhood Center, Limboto District, it shows 84% of children's ability to read the Al-Quran using the wafa method.

Keywords: Reading Quran, Wafa Method

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam pasal 1 ayat 14 menegaskan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Perkembangan rohani menjadi bagian dari tujuan pendidikan Islam. Dengan melihat kedua tujuan pendidikan diatas, baik tujuan pendidikan Nasional maupun tujuan pendidikan Islam ada kesamaan yang ingin diwujudkan yaitu dimensi transedental (ukhrowi) dan dimensi duniawi (material).²

Pembahasan tentang pendidikan Islam tidak akan terlepas dari dua hal esensial, yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits dan akal pikiran.³ Pandangan hidup yang mendasari seluruh kegiatan pendidikan Islam adalah pandangan hidup muslim yang merupakan nilai-nilai luhur yang bersifat Universal, yakni Al-Qur'an, As-Sunnah, serta pendapat para sahabat dan ulama sebagai tambahan. Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pilar penting pembangunan masyarakat Islam Indonesia. Al-Qur'an juga adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat tiada taranya bagi alam semesta dan petunjuk atau hidayah bagi setiap manusia muttaqin. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 2. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۙ

¹ Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003” (2003).

² Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta: PT Rajawali Press, n.d.).

³ & A. Rusdiana Q .Iqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikan Nilai Agama Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, n.d.).

***Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan...
Karsum Jailani Huntingi***

Terjemahnya:

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (Al-Baqarah [2]:2)⁴

Al-Qur'an adalah kitab suci oleh Allah kepada Muhammad saw yang mengundang unsur-unsur petunjuk-petunjuk bagi umat manusia yang mengandung mukjizat untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan. Al-Qur'an ini diturunkan untuk dijadikan pegangan dan pedoman bagi mereka yang bertaqwa dan ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maka ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar, pada nilai-nilai Al-Qur'an tersebut terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia yaitu ibadah dan muamalah. Namun ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan sistem pendidikan Al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial bila ditinjau dari substansi dan output pembelajaran. Maka, sistem pendidikan Al-Qur'an ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya.

Penggunaan metode pembelajaran Al-Quran perlu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik di sekolah. Jika dikaitkan dengan prinsip pembelajaran membaca pada anak usia dini, Torrey menyatakan anak tertarik dalam kegiatan membaca bukan menjadi suatu beban, melainkan suatu kebutuhan. Dari pendapat di atas prinsip pembelajaran belajar membaca yang dimaksud adalah membiasakan anak membaca sejak dini, dengan materi yang bermakna serta terpusat pada pengetahuan sehari-hari sehingga anak lebih mudah untuk memahaminya.⁵ . Penanaman dan rasa cinta dan kedekatan pada Al-Qur'an pun nyaris tidak menjadi prioritas muwashofat dalam pembelajaran. Padahal usia dini merupakan fase emas yang dapat membantu memperkuat fondasi diri anak membangun dimensi ukhrowi dan dunianya.

⁴ Quran Kemenag, "Surah Al-Baqarah Ayat 2," n.d.

⁵ Q .Iqi Yulianti Zakiyah, *Pendidikan Nilai Agama Islam*.

***Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan...
Karsum Jailani Huntingi***

Metode wafa bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi yang dikemas menarik dan menyenangkan yang mencakup 5 T: *Tilawah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim, dan Tahsif*. Metodologi Pembelajaran yang digunakan merujuk pada konsep merujuk pada konsep quantum teaching dengan metodologi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Ulangi, Rayakan) dengan pendekatan otak kanan (asosiatif, imajinatif, dll). Implementasi di beberapa sekolah unggulan telah membuktikan kehandalan metode ini dalam menghadirkan pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, cepat, dan menyenangkan.⁶ Menurut K.H. Muhammad Shaleh Drehem, Lc konsep Wafa muncul dari mimpi lahirnya generasi ahli Qur'an yang akan membangun peradaban masyarakat Qur'ani dimasa depan. Berdasarkan sebuah mimpi ini, maka yayasan Syafa'atul Quran Indonesia menghadirkan wafa yang komprehensif⁷

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas A dan guru sentra Al-Qur'an dalam mengumpulkan data hasil penelitian. Tindakan yang direncanakan pada penelitian ini berupa penerapan belajar sambil bermain menggunakan media huruf hijaiyah yang bergambar sesuai dengan penerapan metode wafa. Peneliti dan guru kelas A serta guru sentra Al-Qur'an bekerja sama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jumlah subjek penelitian yang digunakan ialah 25 orang peserta didik kelompok A Pusat PAUD Islam Terpadu Lukmanul Hakim Kecamatan Limboto. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap penelitian sebagai berikut: perencanaan penggunaan metode pada aktivitas membaca Al-Quran di dalam Sentra Al-Quran. Observasi dan pelaksanaan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mengamati indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penggunaan metode wafa, serta refleksi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

⁶ Tim Wafa & dkk, *Belajar Al-Qur'an Buku Pintar Guru Wafa*, (Surabaya: Tim Wafa, n.d.).

⁷ Tim Wafa & dkk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan sebelum melaksanakan siklus peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data awal yang menjadi dasar penelitian ini, sebab selama ini peneliti mengamati gejala rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tanpa memiliki data kuantitatif yang dapat dijadikan acuan.

Untuk lebih jelasnya observasi awal dari hasil tindakan disetiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Observasi Awal

Tujuan melaksanakan observasi awal ini adalah untuk mengetahui gambaran awal mengenai pemahaman siswa dalam pengenalan konsep huruf hijaiyah terutama pada beberapa huruf hijaiyah berikut: (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho- 'a*) yang disajikan dalam bentuk *checklist*.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa kemampuan pengenalan konsep huruf hijaiyah pada huruf *ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho- 'a* secara umum pada 65% untuk berada pada kriteria mulai berkembang, untuk kriteria berkembang sesuai harapan 30%, dan kriteria berkembang sangat baik 5%. Sementara secara spesifik kemampuan penguatan konsep huruf hijaiyah (*ha-tsa*), berada pada kriteria mulai berkembang 45%, kriteria berkembang sesuai harapan 55%, untuk untuk kriteria berkembang sangat baik 55%. Serta kemampuan menganalisis huruf hijaiyah (*kho-dzo, dho- 'a*) pada kriteria mulai berkembang 60%, kriteria berkembang sesuai harapan 25%, dan untuk kriteria berkembang sangat baik 15%.

Siklus 1

Kegiatan pada siklus ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan kartu hijaiyah dan alat peraga wafa, dengan standar kompetensi ; membaca Al-Qur'an dengan tartil serta kompetensi dasar : membaca huruf hijaiyah tunggal berharokat *fathah*, diperoleh data tersebut hasil pengamatan menunjukkan bahwa indikator kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan metode wafa pada anak dalam aspek kemampuan pengenalan konsep . huruf hijaiyah (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho- 'a*) yang

***Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan...
Karsum Jailani Huntingi***

diamati diperoleh 50% dengan kriteri mulai berkembang, pada aspek kemampuan penguatan konsep huruf (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho-‘a*) diperoleh 40% pada kriteria berkembang sesuai harapan, pada aspek menganalisis huruf hijaiyah (*kho-dzo, dho-‘a*) dengan kriteria berkembang sangat baik 10%, pada aspek penguatan konsep huruf hijaiyah (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho-‘a*) diperoleh kriteria mulai berkembang 30%, pada kriteria berkembang sesuai harapan 35%, dan kriteria berkembang sangat baik 25%, pada aspek menganalisis huruf hijaiyah (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho-‘a*) diperoleh kriteria mulai berkembang 10%, dan kriteria berkembang sesuai harapan 40%, dan berkembang sangat baik 50%.

Dengan presentse masing-masing indikator pemahaman yang ditunjukkan mengindikasi bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak melalui metode Wafa dengan kompetensi Al-Qur’an dengan tartil, serta kompetensi Dasar membaca huruf hijaiyah berharokat fathah, namun belum mencapai hasil maksimal sesuai indikator ketercapainya sehingga perlu untuk melaksanakan kegiatan pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan dilaksanakan dalam dua kali. Mengawali kegiatan pada pembelajaran siklus II, pendidik/peneliti membuat rencana perbaikan terhadap aspek-aspek pembelajaran yang belum terlaksana secara optimal pada siklus I disertai dengan upaya mempertahankan hasil yang dicapai siswa pada siklus I.

Beberapa aspek yang direncanakan sebagai hasil refleksi, dan untuk diperbaiki pada pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelum aktifitas pembelajaran dimulai, pendidik memberitahukan apa yang dilakukan siswa saat mereka belajar.
- 2) Selama dalam proses pembelajaran berlangsung, pengawasan, pembimbingan terhadap siswa lebih diefektifkan lagi.
- 3) Seoptimal mungkin pendidik berupaya memotivasi siswa untuk memberikan pertanyaan dan mengkomunikasikan apa yang telah mereka amati.

***Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan...
Karsum Jailani Huntingi***

Pada siklus II ini pendidik melakukan pendekatan pada anak dengan menggunakan model pembelajaran secara individual agar anak lebih fokus dalam pembelajaran tersebut., pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kemampuan dan pemahaman siswa dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang yang ditujukan dengan masing-masing indikator.

Dari hasil pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan dalam hal kemampuan membaca huruf hijaiyah secara klasikal dengan penerapan metode Wafa yang ditunjukkan dengan presentase peningkatan masing-masing indikator pemahaman. Dalam konteks ini diperoleh kemampuan pengenalan konsep huruf hijaiyah (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho'a*) diamati 40% dengan kriteria mulai berkembang, kriteria berkembang sesuai harapan 25%, dan kriteria berkembang sangat baik . Untuk kemampuan penguatan konsep huruf hijaiyah dengan kriteria mulai berkembang 30%, kriteria berkembang sesuai harapan 15%, serta kriteria berkembang sangat baik 55%. Serta kemampuan membaca huruf hijaiyah (*ha-tsa, kho-dzo, sa-ma, dho'a*) kriteria mulai berkembang 40%, kriteria berkembang sesuai harapan 15%, serta kriteria berkembang sangat baik 70%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan penerapan metode Wafa pada pembelajaran telah mengalami peningkatan. Ini ditunjukkan oleh presentase masing-masing aspek dari indikator untuk setiap siklus.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode Wafa yang dilakukan pada anak kelompok A Pusat PAUD Islam Terpadu Lukmanul Hakim (PPAUDIT Lukmanul Hakim) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dimana peneliti melakukan pendekatan pada anak dengan menggunakan model pembelajaran secara individual, agar anak lebih fokus dan memahami cara membaca. Pendekatan ini juga dilakukan untuk mengetahui secara langsung tingkat pemahaman anak dengan penerapan metode Wafa yang ditunjukkan dengan masing-masing indikator yakni kemampuan mengenal konsep huruf hijaiyah

***Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan...
Karsum Jailani Huntingi***

.Kemampuan penguatan konsep huruf hijaiyah,dan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Dengan tercapainya indikator kinerja yang telah diterapkan untuk dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini yaitu 70% atau 16 orang anak dari subjek penelitian termasuk kriteria berkembang sangat baik telah tercapai, bahkan hasil diperoleh sudah memenuhi target tinggi yaitu 70% atau dari 25 orang anak dari jumlah subjek penelitian pada siklus II pertemuan II.

Daftar Pustaka

Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Press, n.d.

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (2003).

Q .Iqi Yulianti Zakiyah, & A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai Agama Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, n.d.

Quran Kemenag. “Surah Al-Baqarah Ayat 2,” n.d.

Tim Wafa& dkk. *Belajar Al-Qur'an Buku Pintar Guru Wafa*,. Surabaya: Tim Wafa, n.d.